

PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund (DGLV)

Tujuan Investasi

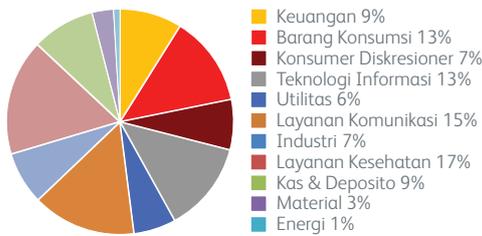
PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Low Volatility Equity 91%

Kas & Deposito 9%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (Juta)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRUDGLV:IJ	US\$1,24362	US\$31,26	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,74%	2,93%	2,93%	34,07%	7,40%	n/a	7,25%
Benchmark	4,64%	1,72%	1,72%	24,36%	7,73%	n/a	6,04%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

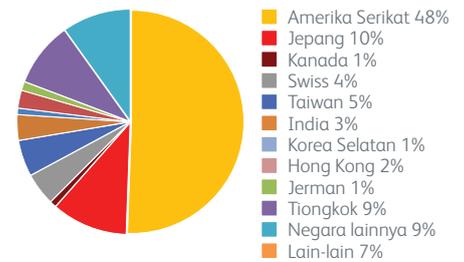
Ulasan Manajer Investasi

Pasar ekuitas global mengembalikan 2,7% dalam USD di bulan Maret, melanjutkan kenaikan setelah Februari yang positif, didukung oleh berlalunya paket stimulus Presiden AS Biden dan berlanjutnya peluncuran program vaksinasi. Saham berbasis *value* terus mengungguli pertumbuhan saham secara global, diuntungkan dari membaiknya prospek pertumbuhan global dan kenaikan berkelanjutan pada imbal hasil obligasi pemerintah. Pada bulan Maret, Presiden AS Joe Biden menandatangani tagihan stimulus sebesar USD1,9 triliun yang sangat penting bagi bantuan kepada warga Amerika dan meningkatkan perekonomian negara. Selain itu, ia juga mengumumkan rencana infrastruktur senilai USD2 triliun - rencana legislatif bernilai jutaan dolar kedua dari Biden dalam dua bulan - yang bertujuan untuk meningkatkan jaringan transportasi negara serta menciptakan jutaan pekerjaan dengan harapan dapat menghidupkan kembali infrastruktur listrik AS. Di Eropa, aktivitas bisnis menunjukkan tanda-tanda ekspansi di bulan Maret karena flash-composite PMI untuk Inggris dan zona euro masing-masing naik menjadi 56,6 dan 52,5. Ekonomi Inggris mencapai level tertinggi dalam tujuh bulan pada bulan Maret di tengah kepercayaan bisnis yang kuat dan optimisme yang didukung oleh peluncuran vaksin. Lonjakan output manufaktur di kawasan euro juga menjadi salah satu pendorong ekonomi terbesar bulan ini. Namun, pertumbuhan ekspansi ini dapat berbalik pada kuartal kedua 2021 karena beberapa negara Eropa bersiap menghadapi gelombang ketiga infeksi COVID-19 dan memperketat batasan sosial. Pasar Asia Pasifik kecuali Jepang mencatatkan imbal hasil -2.1% dalam dolar AS di Maret. MSCI Tiongkok mencatatkan imbal hasil -6,3% dalam USD di Maret, berkinerja buruk di Asia dan negara berkembang lainnya. MSCI Hong Kong mencatatkan imbal hasil 0,4% sementara Taiwan -0,4% selama sebulan. Di sisi makro, PMI manufaktur resmi Tiongkok naik menjadi 51,9 di Maret dari 50,6 di Februari. Selama sebulan, Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang juga mengumumkan target pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) di atas 6% untuk tahun 2021, yang menunjukkan pemulihan ekonomi Tiongkok yang kuat dari penutupan pandemi COVID-19 yang sangat memengaruhi negara itu tahun lalu. Di tempat lain di Taiwan, produksi industri melonjak 3% dibandingkan tahun sebelumnya hingga Februari, menyoroti pertumbuhan tahunan ke-13 berturut-turut karena meningkatnya permintaan dalam teknologi baru seperti aplikasi 5G dan perangkat komputasi berkinerja tinggi. Aktivitas manufaktur Taiwan juga meningkat pada Februari untuk bulan ke-8 berturut-turut, dengan PMI manufaktur berada di level 63,2. Di wilayah lain, ekuitas Australia datar selama satu bulan. Sementara itu, pasar saham Jepang mencatatkan imbal hasil 1,2% selama periode tersebut. Bank sentral Jepang membuat beberapa perubahan kebijakan dalam pertemuannya di Maret, termasuk menghapus target ETF 6 triliun Yen dan mengumumkan bahwa mereka hanya akan membeli ETF yang melacak TOPIX ke depannya.

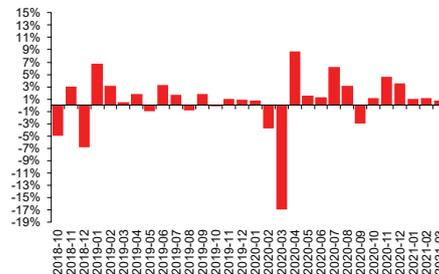
10 Kepemilikan Efek Terbesar

ABBVIE INC
COLGATE-PALMOLIVE
JOHNSON & JOHNSON
JPM LQ FD USD LVNAV - INSTI (DIST)
ORACLE CORP
PROCTER & GAMBLE
TARGET CORP
UNITED PARCEL SERVICE INC CLASS B
VERIZON COMMUNICATIONS INC
WALMART INC

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.